**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

**Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan nilai/skor dan kualitas aktivitas guru maupun siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta mendeskripsikan nilai/skor dan kualitas hasil belajar IPS siswa. Tujuan dari pendekatan kualitatif ialah menguji atau memahami dan menemukan atau mengembangkan pengetahuan yang diperoleh khususnya dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV B SDN Kompleks Sambung Jawa Kecamatan Mamajang Kota Makassar.

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu pengamatan yang menerapkan tindakan di dalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus.

* + - 1. **Fokus Penelitian**

Yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah:

1. **Penerapan Model Pembelajaran *Word Square***

Model pembelajaran *Word Square* adalah suatu pengembangan dari metode ceramah namun untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan maka diberikan lembar kerja yang didalamnya berisi soal dan jawaban yang terdapat dalam kotak kata.

1. **Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar dan hasil belajar tersebut merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur langsung. Fokus pada aspek hasil belajar IPS siswa yaitu dengan melakukan penilaian terhadap tes hasil belajar IPS pada setiap siklus penelitian.

* + - 1. **Setting dan Subjek Penelitian**

**Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kompleks Sambung Jawa Kecamatan Mamajang Kota Makassar. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Alasan peneliti memilih SDN Kompleks Sambung Jawa Kecamatan Mamajang Kota Makassar, yang pertama yaitu karena di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Word Square.* Kemudian yang kedua karena hasil belajar IPS siswa yang masih kurang dan perlu ditingkatkan.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru wali kelas dan siswa kelas IV B SDN Kompleks Sambung Jawa Kecamatan Mamajang Kota Makassar dengan jumlah siswa 33 orang yang terdiri atas 12 orang putra dan 21 orang putri.

1. **Rancangan Tindakan**

Penelitian ini menggunakan rencana penelitian tindakan kelas (*Action Research Classroom*) dengan menggunakan model tindakan menurut Arikunto (2008: 16) yang mengemukakan empat tahapan dalam melakukan penelitian tindakan kelas yaitu: “perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi”. Adapun skema dari model penelitian ini digambarkan dalam bagan berikut:



**Berhasil**

Bagan 3.1. Skema Desain Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2008: 16)

Penjelasan dari skema di atas, yaitu sebagai berikut:

**Tahap Perencanaan**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

Menyiapkan perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS kelas IV pada semester yang sedang berlangsung.

Melakukan diskusi dengan guru kelas IV untuk mendapatkan gambaran bagaimana pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dalam pembelajaran IPS.

Membuat lembar observasi guru untuk melihat bagaimana suasana belajar mengajar di kelas ketika penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dilaksanakan.

Membuat soal-soal untuk pemberian tugas dan tes pada akhir siklus.

**Tahap Pelaksanaan**

Peneliti melaksanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah disiapkan. Dalam penyajian materi ini peneliti melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Guru membagikan lembaran kegiatan sesuai dengan contoh.

Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai dengan jawaban.

Berikan poin setiap jawaban dalam kotak.

**Tahap Observasi**

Untuk melihat penampilan guru dan pengaruhnya terhadap aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, maka peneliti mengamati dengan lembar observasi yang sudah disiapkan. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Mengamati dan menilai aktivitas siswa melalui lembar observasi.
2. Mengamati dan menilai aktivitas guru melalui lembar observasi.

**Tahap Refleksi**

Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap hal-hal yang diperoleh, baik dari hasil observasi maupun catatan guru. Guru dan peneliti berdiskusi untuk melihat keberhasilan dan kegagalan yang terjadi setelah proses belajar mengajar dalam selang waktu tertentu. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus yang telah dilaksanakan sebagai hasil refleksi, kemudian diberikan masukan untuk membuat rencana yang telah direvisi demi penyempurnaan tindakan pada siklus selanjutnya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah:

**Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati pengembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* pada aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat sebagai observer dengan berpedoman pada lembar observasi.

**Tes**

Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengukur ketuntasan belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Word Square.*

**Dokumentasi**

Dokumentasi yang dilakukan memuat tentang data-data yang diambil di sekolah tersebut berupa bukti-bukti fisik yang dibutuhkan selama penelitian seperti nilai-nilai hasil tes serta gambar-gambar kegiatan selama melakukan penelitian di kelas.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek siswa. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran, maka setiap siklus dilakukan evaluasi berupa tes unjuk kerja yang dilakukan disetiap akhir siklus. Teknik deskriptif kualitatif akan menganalisis hasil observasi, baik yang terkait dengan penerapan model pembelajaran *Word Square* dan yang terkait dengan peningkatan hasil belajar IPS.

Analisis tersebut dihitung menggunakan statistik sederhana dengan rumus sebagai berikut (Mappasoro, 2013):

Untuk menilai tes unjuk kerja siswa digunakan rumus:

Nilai = $\frac{Jumlah skor perolehan siswa}{Jumlah skor ideal}$ x 100

Untuk menghitung nilai rata-rata siswa:

$χ$ = $\frac{Σx}{ΣN}$

Keterangan :

 $χ$ = Nilai rata-rata

 𝜮X = Jumlah semua nilai siswa

 𝜮N = Jumlah siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa:

*P =* $\frac{Σ Siswa yang tuntas belajar}{Σ Siswa}$ x 100%

**Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan indikator hasil.

Indikator proses yaitu dari segi proses dilihat dari tingkat keberhasilan guru dan siswa dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* sesuai dengan langkah-langkahnya dan mengalami peningkatan berdasarkan lembar observasi guru dan siswa.

**Tabel 3.1 Tabel Keberhasilan Proses**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aktivitas (%)** | **Kategori** |
| 1 | 80%-100% | B (Baik) |
| 2 | 65%-79% | C (Cukup) |
| 3 | < 65% | K (Kurang) |

Sumber: Kunandar (2013: 89)

Indikator hasil yaitu apabila terjadi peningkatan hasil belajar IPS siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dan terdapat 70% siswa yang memperoleh nilai ≥70 maka kegiatan belajar mengajar dikatakan berhasil dan kegiatan pembelajaran dihentikan. Tetapi apabila siswa penguasaan materinya < 70% dan nilainya < 70 dari seluruh siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran maka kegiatan pembelajaran dikatakan gagal dan harus dilanjutkan pada siklus berikut.

Selanjutnya data ditingkatkan dengan menggunakan rentang taraf keberhasilan seperti dalam tabel berikut ini.

 **Tabel 3.2** **Indikator Keberhasilan Hasil Belajar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Taraf Keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 1 | 85 % - 100 % | Sangat baik (SB) |
| 2 | 70 % - 84 % | Baik (B) |
| 3 | 55 % - 69 % | Cukup (C) |
| 4 | 46 % - 54 % | Kurang (K) |
| 5 | 0 % - 45 % | Sangat kurang (SK) |

Sumber: Laporan Penilaian Hasil Belajar SDN Kompleks Sambung Jawa